BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain penelitian

Pengertian menurut Sugiyono (2014,hlm.3) penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain peneliatian rancangan-rancangan awal sampai akhir yang dirancang peneliti guna untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu mulai dari:

1. Tahapan pesiapan

Tahapan pesiapan yang dilakukan peneliti saat memulai penelitiannya yaitu peneliti menentukan tempat penelitian yang akan diteliti, dan melihat fokus permasalahan penelitian yang akan dikaji di lapangan. Peneliti merancang penelitian melalui observasasi awal ke UPTD Balai Latihan Kerja, dan melakukan wawancara ke pada pelatih dan peserta didik yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja, setelah mendapatkan penelitian yang didapatkan melalui wawancara peneliti membuat proposal mengenai peranan UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui 7 pelatihan.

2. Tahapan pelaksana

Tahapan pelaksanaan yaitu peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti. Dari penelitian ini peneliti berperan untuk mengupulkan datanya dengan pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi dan studi pustaka guna memperoleh data. Pada pedoman observasi penliti terjun langsung ke lapangan mengamati kondisi, dan melakukan pedoman wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada nara sumber terkait, mengenai peranan UPTD Balai Latihan Kerja dalam tujuh pelatihan yang di selenggarakan untuk meningkatkan kemampuan kerwirausahaan peserta pelatihan.

3. Tahapan pelaporan dan penyelesaian

Tahapan pelaporan dan penyelesaian adalah tahapan pemberian informasi dan tahapan akhir yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan penelitian ini peneliti menggunakan empat pedoman penelitian yaitu, pedoman observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka, untuk mengolah data dari penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian kualitatif.

B. Partisipasi dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan dalam kontribusi UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta pelatihan sesuai tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil partisipan sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 pengelola, 2 pelatih, 2 peserta pelatihan yang sudah lulus pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Kuningan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti, guna untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang pelatihan yang diselenggarakan di UPTD Balai Latihan Kerja. Peneliti meneliti kontribusi UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta didik di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Kuningan, Jalan RE.Martadinata Km.6 PO.Box 135 Telp/ Fax (0232) 871661,873670 Kuningan.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan, sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah peneliti langsung kelapangan melihat kondisi dilapangan dan meneliti pesrta didik dan pengelola, pelatih yang memberikan materi di UPTD Balai Latihan kerja. Penelitian ini dilakukan selama penelitian berlangsung. Menurut Sutrisno Hadi (1968) dalam Sugiyono (2014: 203) mengemukakan bahwa, observasi mengemukakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisifatif. Observasi non partisipatif merupakan jenis observasi yang tidak menelibatkan peneliti dalam setiap kegiatan pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja, melainkan hanya mengamati setiap kegiatan pelatihan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja. Aspek yang diobservasi oleh peneliti yaitu kontribusi UPTD Balai Latihan kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta pelatihan, strategi UPTD Balai Latihan kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta pelatihan, kinerja UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta pelatihan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dengan cara peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber dengan bertatap muka langsung, yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih. Menurut Sutrisno Hadi (1986) (dalam Sugiyono, 2014.hlm. 194) menyatakan bahwa anggapan peneliti yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview atau wawancara juga kusioner (angket) adalah sebagai berikut :

a. Bahwa subjek (responden) adaah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

c. Bahwa interprestasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penelti.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara terbuka yaitu peneliti memeberikan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan penelitian kepada Bapak Uhen Suherlan sebagai pengelola, Bapak Dedi Hanapiah, S.E sebagai pelatih tata boga, Bapak Karsa sebagai pelatih menjahit, Ibu Iin Yunani sebagai peserta lulusan pelatih tata boga, Ibu Meli Nurmalia sebagai peserta lulusan menjahit, di tempat yang berbeda. Penglola dan pelatih diwawancarai di UPTD Balai Latihan Kerja. Sedangkan peserta pelatihan diwaancarai oleh peneliti di rumahnya masing masing yaitu Iin Yunani, dan Meli Nurmalia. Aspek wawancara pada pelitian ini yaitu kontribusi UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta pelatihan, strategi UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan keirausahaan peserta pelatihan, dan kinerja UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan keirausahaan peserta pelatihan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumantasi adalah peneliti terjun langsung kelapangan dan mengabadikannya menggunakan kamera. Penelitian ini peneliti menganalisis profil UPTD Balai latihan Kerja, foto kegiatan pelatihan, proposal kegiatan pelatihan, penyerapan lulusan pesrta pelatihan yang sudah bekerja mandiri atau bekerja dengan orang lain.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah penggabungan dari teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi kepustakaan agar dapat mengetahui perbedaan yang ada dengan maksud dan tujuan yang sama. Menurut Sugiyono (2014,hlm.330) menyatakan triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kreabilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data. Pada penelitian ini yang menjadi trianggulasi data yaitu pengelola, pelatih, peserta pelatihan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014.hlm.3) secara umum adalah sebagai cara ilmiah data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya metode penelitian akan memudahkan jalannya peneliti yang sistemetis dan terorganisir.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif menurut Sugiyono (2014.hlm.3) menjelaskan pengertiannya adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan studi kasus dilakukan di UPTD Balai Latihan Kerja dalam melatih peserta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha.

D. Analilis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena data yang di peroleh peneliti akan dianalisis.

Menurut Sugiyono (2014,hlm.207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokakan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analsis data dalam penelitian kulitatif itu berlagsung secara terus-menerus menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data dari beberapa narasumber yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja adapun langkah-langkahnya yaitu :

1) Data reduction

Data reduction menurut Sugiyono (2014,hlm.338) yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu.

2) Data display

Menurut Sugiyono (2014,hlm.341) mengatakan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Conclusion drawing/ verification

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014,hlm.345) conclision drawing/ verification adalah penarkan kesimpulan dan verifikasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dilapangan cukup banyak dan harus dirangkum secara cermat agar mudah dipahami, dapat menyimpulkan secara terperinci.

E. Isu Etik

Penelitian ini berjudul “Kontribusi UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta pelatihan”. Penelitian ini menggunakan metode kulitatif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai Kontribusi, strategi, kinerja UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta pelatihan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi dengan subyek yaitu pengelola, pelatih dan peserta lulusan pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja. Peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti harus terjun langsung melihat keadaan tempat dimana peneliti meneliti kegiatan yang sedang berlangsung di UPTD Balai Latihan Kerja. Peneliti menggunakan observasi non partisipasi dimana peneliti tidak ikut serta kegiatan yang sedang berlangsung melainkan mengamati proses kegiatan yang berlangsung. Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi secara mendaram dari narasumber, yaitu dengan tanya jawab antara peneliti dengan pengelola, pelatih dan peserta pelatihan secara mendalam. Teknik dokumentsi adalah teknik yang peniliti gunakan sebagai pelengkap data yang kurang berupa tulisan dan gambar (foto) yang ada di UPTD Balai Lahan Kerja. Trianggulasi data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai penggabungan penelitian.

Penyelenggaraan pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja adalah program pelatihan untuk menjadikan masayarakat Kabupaten Kuningan menjadi trampil dan menjadikan masayarakat kabupaten kuningan memiliki jiwa kewirausahaan, serta mengurangi pengguran yang ada di Kabupaten Kuningan. Kegiatan ini bersifat positif karena kegiatan ini menjadikan masayarakat Kabupaten Kuningan menjadi trampil, berjiwa wirausaha serta bisa memperbaki perekonomian dan menjadikan Kabupaten Kuningan menjadi Kabupaten yang berkembang dibidang ekonomi.